

PENGEMBANGAN *PERFORMANCE TASK ASSESSMENT* SUB *PRESENTATION AND DISCUSSION* UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA DITINJAU DARI PENCAPAIAN KETERAMPILAN PROSES SAINS PESERTA DIDIK
THE DEVELOPMENT OF *PERFORMANCE TASK ASSESSMENT* SUB *PRESENTATION AND DISCUSSION* TO INCREASE THE EFFECTIVITY OF PHYSICS LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL REVIEWED FROM STUDENTS SCIENTIFIC PROCESS SKILL ACCOMPLISHMENT

Oleh:

Hari Agusasi Pramesti, Yusman Wiyatmo

Email: hariapramesti12@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menghasilkan produk *performance task assessment* sub *presentation and discussion* yang layak untuk melatih keterampilan proses sains peserta didik kelas XI; (2) mengetahui efektivitas *performance task assessment* sub *presentation and discussion* dalam pembelajaran fisika melalui kegiatan praktikum ditinjau dari keterampilan proses sains peserta didik kelas XI. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan *4D Model*. Pada tahap *Define*, merencanakan perangkat pembelajaran gerak harmonik sederhana. Pada tahap *Design*, merancang produk perangkat pembelajaran yang selanjutnya produk tersebut di konsultasikan dengan ahli untuk divalidasi. Pada tahap *Develop*, dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran dengan uji terbatas dan uji meluas. Pada tahap *Desiminate*, penyebarluasan perangkat pembelajaran hasil pengembangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) produk *performance task assessment* sub *presentation and discussion* telah tervalidasi secara deskriptif dan reliabel, dengan nilai CVR dan CVI sebesar 0.99 dengan kategori sangat baik dan nilai *Percentage of Agreement* (PA) sebesar 90.47 %; (2) tingkat efektivitas instrumen penilaian *performance task assessment* sub *presentation and discussion* adalah 3.36 dengan interpretasi baik pada kelas XI MIA 2, 3.43 dengan interpretasi baik pada kelas XI MIA 3, dan 3.55 dengan interpretasi sangat baik pada kelas XI MIA 1.

Kata Kunci: *performance task assessment, presentation and discussion*, keterampilan proses sains

Abstract

This research main goals is (1) to produce decent performance task assessment specified on presentation and discussion to pratice students scientific process skill grade XI; (2) to measure the effectivity of performance task assessment specified on presentation and discussion in physics learning by laboratory activity reviewed from students scientific process skill grade XI. This research is based on 4D Model Development. At the defining stage, planning a learning material simple harmonic motion. At the Designing stage, the product was consulted with the experts to be validated. At the Development stage, the studying material was developed by limited test and wide test. At the dissemination stage, the dissemination of the media resulted from the development process. The research results showing that (1) the performance task assessment sub presentation and discussion product has validated descriptively and reliably, proven by the CVR and CVI value 0.99 giving the very good category and the value of Percentage of Agreement (PA) is 90.47 %; (2) effectivity rate of the assessment instrument performance task assessment sub presentation and discussion reviewed from the scientific process skill is 3.36 with resulted in good interpretation in XI MIA 2, 3.43 with resulted in good interpretation in XI MIA 3, and 3.55 with resulted in very good interpretation in XI MIA 1.

Keywords: *performance task assessment, presentation and discussion, scientific process skill*

PENDAHULUAN

Pada perkembangan sistem pendidikan di Indonesia, penilaian belajar peserta didik menjadi topik yang berkembang luas seiring dengan kebijakan dan sistem pendidikan di Indonesia

menyangkut perubahan kurikulum, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut penilaian belajar peserta didik bersifat menyeluruh, tidak hanya pada aspek

pengetahuan, melainkan pada aspek sikap dan keterampilan. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang digunakan dalam proses pembelajaran mendukung semua aspek tersebut agar peserta didik dapat berkembang secara utuh.

Menurut Bambang Subali (2012: 9), tujuan belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang diinginkan. Oleh karena itu, evaluasi atau penilaian hasil belajar merupakan usaha untuk menetapkan tercapainya perubahan perilaku, kecakapan dan status subjek belajar selama dan setelah melakukan kegiatan belajar. Evaluasi pencapaian hasil belajar bukan semata-mata ditujukan untuk menetapkan apa yang telah berhasil diketahui peserta program, tetapi lebih diorientasikan kepada apa yang dapat dikerjakan dalam bentuk kinerja (*performance*), yang mencakup ranah kognitif dan sekaligus mencerminkan ranah psikomotor.

Penilaian kinerja adalah penilaian yang memfokuskan aspek keterampilan yang berkaitan dengan ranah psikomotor yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Kompetensi keterampilan yang harus dikuasai peserta didik sering kali tidak dapat diukur dan dinilai menggunakan penilaian atau tes objektif, karena tes objektif hanya mengukur kompetensi pada aspek pengetahuan, tetapi kurang dapat mengukur aspek keterampilan. Selain itu, penilaian atau tes objektif lebih menitikberatkan pada hasil belajar peserta didik, dan sering kali mengabaikan proses pembelajaran, maka perlu dikembangkan penilaian kinerja atau unjuk kerja (*performance assessment*).

Kegiatan praktikum yang dilakukan oleh peserta didik adalah salah satu cara untuk menilai

tugas kinerja dari masing-masing peserta didik itu sendiri. Penilaian kinerja dapat diambil saat peserta didik melakukan proses atau kegiatan praktikum, baik penilaian secara individu maupun dalam kelompok.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti di MAN Yogyakarta I yang dilakukan sebanyak dua kali pada kelas X di tahun pelajaran 2015/2016, diperoleh gambaran tentang pembelajaran fisika yang dilaksanakan di dalam kelas dan di ruang laboratorium. Pembelajaran fisika yang berlangsung di dalam kelas cenderung terpusat pada peran aktif guru dalam memberikan materi pembelajaran. Kegiatan saat praktikum yang berlangsung di ruang laboratorium pun terpusat pada peran aktif guru dalam memberikan penjelasan dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan praktikum dengan baik dan tertib.

Saat peserta didik selesai menganalisis data dan membuat kesimpulan dari kegiatan praktikum yang telah mereka lakukan, guru memberikan kesempatan untuk setiap kelompok agar mempresentasikan hasil kegiatan praktikum tersebut di depan kelas, dengan kelompok lain memberikan tanggapan hingga kegiatan diskusi pun berjalan. Pada kegiatan presentasi dan diskusi hasil praktikum tersebut, guru hanya melatih keterampilan dalam berkomunikasi secara ilmiah dan mengetahui cara berfikir peserta didik saja, namun guru tidak menilai secara rinci kinerja yang dilakukan peserta didik saat presentasi dan diskusi, penilaian hanya dilakukan secara menyeluruh.

Dari uraian tersebut perlu adanya penilaian kinerja melalui penugasan (*task*) dari

peserta didik yang dapat dilihat dan diamati sejak awal sampai akhir pembelajaran. Guru dapat melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, meliputi ranah kognitif, ranah afektif, maupun ranah psikomotor secara jelas dan langsung dengan *performance task assessment*. Dengan penilaian tugas kinerja, guru melakukan kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik lebih efektif dan efisien. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes objektif, karena apa yang dinilai berdasarkan hasil *monitoring* dengan teknik observasi terhadap serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan peserta didik di dalam kelas. Berpijak dari hal tersebut, maka perlu dikembangkan sebuah alat untuk sebuah penilaian tugas kinerja yang layak digunakan agar guru dapat mengoptimalkan penilaian pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari setiap peserta didik dalam pembelajaran fisika, dan dapat diketahui besar efektivitas lembar *performance task assessment* tersebut.

Dewasa ini penilaian kinerja pada peserta didik saat melakukan kegiatan praktikum hanya menilai secara keseluruhannya, atau penilaian pada saat melakukan serangkaian praktikum saja, namun untuk penilaian kinerja secara rinci (*detail*) khususnya saat presentasi dan diskusi belum maksimal dilakukan oleh guru. Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan dikembangkan *performance task assessment* sub *presentation and discussion*, dari sebuah eksperimen pada materi fisika SMA kelas XI MIA.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Punaji Setyosari (2010: 207) penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah suatu proses perbaikan atau pembaharuan dan perluasan dengan penekanan pada produk baru dan nyata.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan model 4D yang merupakan singkatan dari *Define, Design, Development, and Dissemination* yang dikembangkan oleh Thiagarajan (Endang Mulyatiningsih, 2012: 195). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tahap pendefinisian (*define*) dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran. Tahap awal dengan mendeskripsikan tujuan pembelajaran dan membatasi materi pembelajaran yang akan disampaikan, yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Tahap ini diharapkan dapat mencari dan menentukan perangkat evaluasi pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik agar diperoleh proses dan hasil pembelajaran efektif dan efisien. Dalam konteks pengembangan bahan ajar (RPP, modul, Lembar Soal Kognitif, LKPD, dan LDPD), tahap pendefinisian dilakukan dengan cara: analisis kurikulum, analisis materi, analisis karakteristik peserta didik, dan merumuskan tujuan.

Tahap perancangan (*design*) bertujuan untuk mendapatkan suatu bentuk perangkat evaluasi pembelajaran. Fokus dari tahap perencanaan ini adalah melakukan perancangan suatu bentuk perangkat penilaian *performance task assessment sub presentation and discussion*. Pada tahap ini juga dilakukan penjabaran indikator pencapaian hasil belajar yang didasarkan pada KI dan KD yang ingin dicapai, dengan menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran (materi, media, alat evaluasi) dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan mensimulasikan penggunaan model dan perangkat pembelajaran tersebut dalam lingkup kecil dengan bimbingan guru.

Sebelum rancangan (*design*) produk dilanjutkan ke tahap berikutnya, maka rancangan produk (model, dan perangkat pembelajaran) tersebut perlu divalidasi. Validasi rancangan produk dilakukan oleh dosen dan guru dalam bidang studi/bidang keahlian yang sama. Berdasarkan hasil validasi tersebut, ada kemungkinan rancangan produk masih perlu diperbaiki sesuai dengan saran validator.

Tahap pengembangan (*develop*) bertujuan untuk memodifikasi perangkat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan dengan penyesuaian oleh ahli dan diadakan uji terbatas dan uji pengembangan/uji meluas pada kelas sebenarnya.

Tahap pendiseminasian (*disseminate*) bertujuan untuk menyebarluaskan produk hasil pengembangan yang layak digunakan di dalam proses pembelajaran, dengan memberikan produk jadi hasil pengembangan kepada sekolah-sekolah atau menyeminarkan hasil penelitian produk hasil pengembangan tersebut di dalam forum.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Yogyakarta I pada tahun ajaran 2016/2017 bulan Oktober hingga November 2016.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI MAN Yogyakarta I. Jumlah peserta didik pada masing-masing kelas berbeda, di kelas XI MIA 1 berjumlah 34 anak, kelas XI MIA 2 berjumlah 34 anak, dan kelas XI MIA 3 berjumlah 33 anak. Kelas XI MIA 2 adalah kelas uji terbatas dalam penelitian, XI MIA 1 dan XI MIA 3 sebagai kelas uji meluas.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen pembelajaran, yaitu RPP, modul pembelajaran, lembar soal kognitif, LKPD dan LDPD, serta instrumen pengumpulan data, yaitu lembar validasi perangkat pembelajaran, lembar validasi *performance task assessment sub presentation and discussion*, rubrik *performance task assessment sub presentation and discussion*, dan lembar penilaian *performance task assessment sub presentation and discussion*.

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif dan secara kuantitatif. Adapun untuk menganalisisnya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Teknik analisis data deskriptif dengan mengubah nilai dalam bentuk kualitatif dengan menggunakan skala Likert. Aturan pembobotan skor pada setiap butir pernyataan dilakukan melalui ketentuan seperti tampak pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Likert

Sangat Baik	4
-------------	---

Baik	3
Cukup Baik	2
Kurang Baik	1

Langkah berikutnya adalah menghitung skor rerata dari setiap komponen dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Mengubah skor rerata dari setiap komponen menjadi nilai kualitatif berdasarkan kriteria penilaian seperti tampak pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Penilaian

<i>Interval Interpretasi</i>	<i>Interpretasi</i>
3,52 – 4,00	Sangat Baik
2,60 – 3,50	Baik
1,70 – 2,59	Cukup Baik
0,00 – 1,69	Kurang Baik

(Insih Wilujeng, 1999)

Menghitung nilai *Content Validity Ratio* (CVR) adalah dengan menggunakan persamaan:

$$CVR = \frac{N_g - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}} \quad (1)$$

Dalam hal ini N_g adalah jumlah validator yang menyetujui dan N jumlah total validator.

Setelah setiap butir pada angket diidentifikasi dengan menggunakan CVR, selanjutnya untuk menghitung indeks validitas instrumen digunakan *Content Validity Index* (CVI). CVI merupakan rata-rata dari nilai CVR dari semua butir angket validasi.

$$CVI = \frac{\text{jumlah CVR}}{\text{jumlah butir angket}} \quad (2)$$

Rentang hasil nilai CVR dan CVI adalah $-1 < 0 < 1$. Angka tersebut dikategorikan sebagai berikut.

- $-1 < x < 0$ = tidak baik
- 0 = baik
- $0 < x < 1$ = sangat baik

Menghitung skor reliabilitas dari setiap komponen dengan rumus (*Percentage of Agreement*) dengan persamaan Borich:

$$PA = \left[1 - \frac{A-B}{A+B} \right] \times 100 \% \quad (3)$$

Dalam hal ini butir instrumen dikatakan reliabel jika $PA \geq 75\%$, dengan A adalah skor yang lebih tinggi, B adalah nilai yang lebih rendah, dan PA penilaian akhir.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian ini merupakan tahap ditemukannya permasalahan di lapangan melalui wawancara dengan guru dan observasi langsung pada kelas yang akan diteliti, sebagai langkah pra-survey terhadap pembelajaran dan pola penilaian pembelajaran fisika di kelas. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap guru pengampu fisika di MAN Yogyakarta I dan didapatkan informasi mengenai kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 yang telah diperbaharui, dengan materi pokok yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah gerak harmonik sederhana. Observasi kelas untuk melihat karakteristik peserta didik selama proses pembelajaran fisika dilakukan sebanyak dua kali, yaitu saat pembelajaran di kelas, dan saat melakukan praktikum di ruang laboratorium. Sikap aktif dan kondusif yang ditunjukkan oleh peserta didik menjadi aspek dalam menganalisis karakteristik tersebut.

Secara garis besar pelaksanaan penilaian di MAN Yogyakarta I kelas XI khususnya mata pelajaran fisika cenderung didominasi bentuk penilaian kognitif, sedangkan penilaian afektif dan psikomotorik belum dilaksanakan

dengan baik. Penilaian yang akan digunakan yaitu penilaian kinerja saat melakukan presentasi dan diskusi setelah melakukan serangkaian kegiatan praktikum gerak harmonik sederhana dengan bandul. Kinerja masing-masing peserta didik akan membantu menyelesaikan praktikum, dan memperlihatkan pemahaman konsep melalui presentasi dan diskusi.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan ini merupakan tahap perancangan pembelajaran dengan menentukan aspek-aspek lembar penilaian dan format penilaian *performance task assessment*. Pemilihan lembar penilaian disesuaikan dengan pengalaman yang ingin dikembangkan berdasarkan indikator pencapaian hasil belajar. Dalam format tersebut peserta didik melakukan percobaan dalam kelompok, dan penilaian dilakukan pada setiap individu.

Materi pokok yang digunakan adalah gerak harmonik sederhana, dengan praktikum sebagai metode pembelajaran. Selanjutnya membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, modul pembelajaran, lembar soal kognitif beserta kunci jawaban, LKPD, LDPD, dan membuat rubrik dan lembar *performance task assessment sub presentation and discussion*. Instrumen penelitian yang dirancang dikonsultasikan dengan ahli, dalam hal ini dosen pembimbing sebagai validator ahli dan guru pengampu fisika sebagai validator praktisi.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan ini merupakan tahap yang berkenaan dengan uji terbatas dengan penyesuaian oleh ahli dan uji meluas.

Sebelum dilaksanakan uji terbatas dan uji meluas, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis nilai kelayakan dan reliabilitas dari seluruh perangkat pembelajaran (RPP, modul pembelajaran, lembar soal kognitif, dan LKPD) dan format penilaian *performance task assessment* yang telah tervalidasi.

Mengetahui nilai kelayakan dari sebuah perangkat pembelajaran maupun lembar *performance task assesment* dengan menganalisis nilai CVR dan CVI dari lembar validasi tersebut. Diperoleh jumlah CVR dari lembar validasi RPP sebesar 7.92 dengan nilai CVI sebesar 0.99, jumlah CVR dari lembar validasi modul pembelajaran sebesar 2.97 dengan nilai CVI sebesar 0.99, jumlah CVR dari lembar validasi soal kognitif sebesar 3.96 dengan nilai CVI sebesar 0.99, jumlah CVR dari lembar validasi LKPD sebesar 1.98 dengan nilai CVI sebesar 0.99, dan jumlah CVR dari lembar *performance task assesment* sebesar 5.94 dengan nilai CVI sebesar 0.99. Keseluruhan nilai CVR dan CVI dari perangkat pembelajaran maupun lembar *performance task assesment* diperoleh nilai pada rentang $0 < x < 1$ dengan kategori sangat baik, maka dapat dikatakan bahwa validitas bernilai valid atau layak digunakan.

Setelah diperoleh nilai CVR dan CVI, selanjutnya menganalisis nilai reliabilitas dengan persamaan Borich dan diperoleh *Percentage of Agreement* (PA) sebesar $PA = \left[1 - \frac{A-B}{A+B} \right] \times 100 \%$. Diperoleh nilai PA sebesar 94.52 % pada lembar validasi RPP, nilai PA sebesar 92.40 % pada lembar validasi modul pembelajaran, nilai PA sebesar 89.38 %

pada lembar validasi soal kognitif, nilai PA sebesar 95.43 % pada lembar validasi LKPD, dan nilai PA sebesar 90.47 % pada lembar *performance task assesment*. Nilai PA dari perangkat pembelajaran maupun lembar *performance task assesment* tersebut diperoleh $PA \geq 75\%$, maka dapat dikatakan bahwa validitas bersifat reliabel sehingga dapat digunakan sebagai perangkat yang baik dalam pengembangan format penilaian kinerja peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan (CVR dan CVI) dan reliabilitas tersebut, lembar penilaian *performance task assesment* sub *presentation and discussion* reliabel dan valid atau layak digunakan untuk uji terbatas, jika pada kelas uji terbatas memperoleh interpretasi baik dari keseluruhan aspek pada lembar penilaian tersebut maka selanjutnya dapat digunakan pada kelas uji meluas.

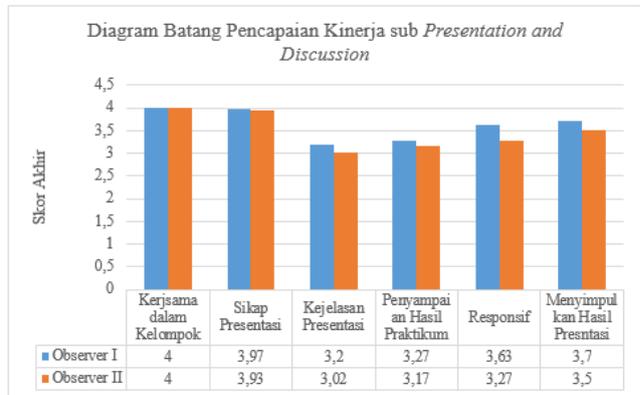
Kegiatan uji terbatas pada kelas XI MIA 2 dengan sampel sebanyak 23 peserta didik, dilakukan pada tanggal 08-November-2016, setelah serangkaian kegiatan belajar mengajar dilakukan sebelumnya, dan kegiatan praktikum yang telah dilakukan sebelum penilaian kinerja saat presentasi dan diskusi berlangsung. Penilaian dilakukan oleh dua observer, yaitu peneliti sebagai observer pertama dan seorang observer. Hasil penilaian *performance task assesment* sub *presentation and discussion* dari dua observer pada uji terbatas ini disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penilaian Performance Task Assessment sub Presentation and Discussion: Kelas XI MIA 2

	Rerata Total	Interpretasi
Observer I	3.36	Baik

Observer II	3.36	Baik
Total	3.36	Baik

Hasil penilaian *performance task assesment* sub *presentation and discussion* kelas XI MIA 2 dari kedua observer secara singkat dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Batang Pencapaian Kinerja Peserta Didik sub *Presentation and Discussion*: Kelas XI MIA 2

Berdasarkan uji terbatas yang telah dilakukan di kelas XI MIA 2 diperoleh skor akhir dari rerata kedua observer sebesar 3.36 dengan interpretasi baik, maka dapat dinyatakan bahwa lembar penilaian keterampilan proses sains peserta didik sub *presentation and discussion* efektif digunakan dalam pembelajaran fisika, sehingga dapat dilakukan uji meluas dengan menggunakan instrumen penilaian yang sama.

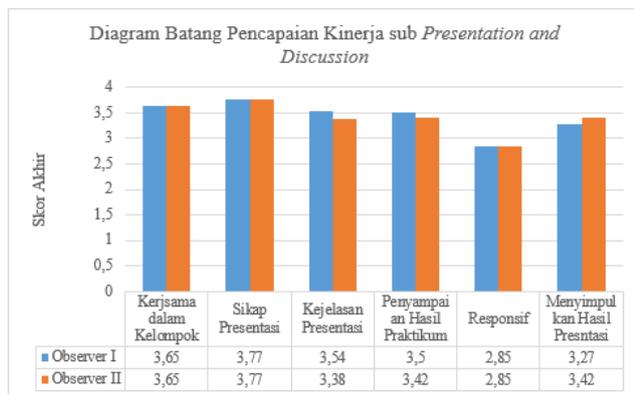
Uji meluas untuk penelitian ini dilanjutkan pada peserta didik kelas XI MIA 3 dengan sampel sebanyak 26 peserta didik dan pada XI MIA 1 dengan sampel sebanyak 30 peserta didik, dilaksanakan pada tanggal 09-November-2016.

Hasil penilaian *performance task assesment* sub *presentation and discussion* dari dua observer pada uji meluas pada kelas XI MIA 3 ini disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Penilaian *Performance Task Assessment* sub *Presentation and Discussion*: Kelas XI MIA 3

	Rerata Total	Interpretasi
Observer I	3.43	Baik
Observer II	3.42	Baik
Total	3.43	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, penilaian *performance task assessment* sub *presentation and discussion* kelas XI MIA 3 dari kedua observer secara singkat dapat dilihat pada Gambar 2.

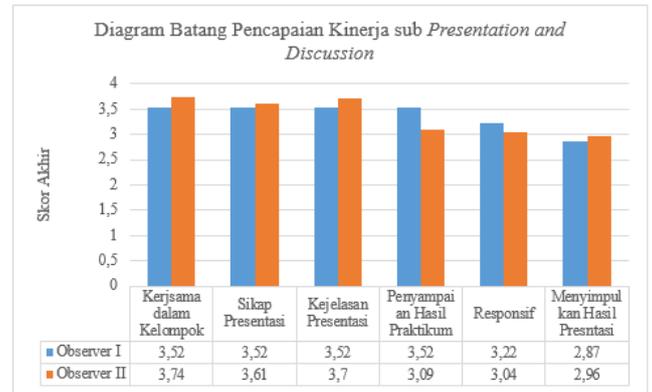
**Gambar 2.** Diagram Batang Pencapaian Kinerja Peserta Didik sub *Presentation and Discussion*: Kelas XI MIA 3

Selanjutnya dilakukan uji meluas kedua pada kelas XI MIA 1. Hasil penilaian *performance task assessment* sub *presentation and discussion* dari dua observer ini disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Penilaian *Performance Task Assessment* sub *Presentation and Discussion*: Kelas XI MIA 1

	Rerata Total	Interpretasi
Observer I	3.63	Sangat Baik
Observer II	3.48	Baik
Total	3.55	Sangat Baik

Berdasarkan tabel tersebut, penilaian *performance task assessment* sub *presentation and discussion* kelas XI MIA 1 dari kedua observer secara singkat dapat dilihat pada Gambar 3.

**Gambar 3.** Diagram Batang Pencapaian Kinerja Peserta Didik sub *Presentation and Discussion*: Kelas XI MIA 1

Berdasarkan uji terbatas dan uji meluas yang telah dilakukan pada kelas XI MIA 2 sebagai kelas uji terbatas, kelas XI MIA 1 dan XI MIA 3 sebagai kelas uji meluas diperoleh hasil bahwa rubrik penilaian dan lembar penilaian *performance task assessment* tersebut layak dan efektif digunakan untuk penilaian kinerja saat melakukan kegiatan presentasi dan diskusi. Perangkat evaluasi pembelajaran tersebut selanjutnya dapat diterapkan pada kelas sesungguhnya dengan revisi sesuai saran.

4. Tahap *Disseminate* (Diseminasi)

Tujuan dari tahap ini adalah menyebarluaskan produk hasil pengembangan, dengan memberikan produk jadi berupa perangkat *performance task assessment* sub *presentation and discussion* pada sekolah dan memberikan seminar hasil penelitian tersebut. Adapun pelaksanaannya produk disebarluaskan dengan memberikan produk jadi berupa perangkat *performance task assessment* sub *presentation and discussion* kepada guru fisika kelas XI MIA di MAN Yogyakarta I. Penyebarluasan produk dilakukan dengan menyeminarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di gedung FMIPA UNY ruang D.07.2.01.02 pada hari

Jumat, 25-November-2016 yang dihadiri para dosen dari prodi fisika murni dan pendidikan fisika, serta beberapa mahasiswa yang hadir pada seminar tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Lembar dan rubrik penilaian *performance task assessment* seluruhnya telah tervalidasi secara deskriptif dan reliabel. Diperoleh nilai CVR dan CVI sebesar 0.99 pada rentang $0 < x < 1$ dengan kategori sangat baik dan nilai *Percentage of Agreement* (PA) dari keseluruhan aspek penilaian sebesar 90.47 %.
2. Tingkat efektivitas lembar penilaian *performance task assessment* sub *presentation and discussion* ditinjau dari keterampilan proses sains peserta didik:
 - a. XI MIA 2: 3.36 dengan interpretasi baik
 - b. XI MIA 3: 3.43 dengan interpretasi baik
 - c. XI MIA 1: 3.55 dengan interpretasi sangat baik

Saran

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Instrumen dapat diujikan di sekolah lain atau di tingkat kelas berbeda.
2. Penelitian ini dapat dilakukan pada pokok bahasan yang lain, sehingga dapat diketahui perbedaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Glencoe. 2006. *Performance Assessment In The Classroom*. New York: McGraw-Hill Company.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Subali, Bambang. 2012. *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wilujeng, Insih. 1999. Penerapan Pendekatan Reciprocal Teaching (Pengajaran Balik) dalam Pembelajaran Fisika (IPBA) SMU pada Pokok Bahasan Tektonik Lempeng, *Tesis*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.